ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN ELEKTRONIK 2355-3545

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PISANG TALAS DI KECAMATAN HALONG KABUPATEN BALANGAN

(Affecting Factors of Talas Banana Farmers Income in Halong District Balangan Regency)

Miranda Romaully dan Juma Yanti
Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai
Jl. Bihman Villa No 7B Amuntai 71749
email: miranda.rsd2203@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine what factors influence the income of banana talas farmers. The location of the research was conducted in several villages namely Uren, Mamigang, Marajai and Binuang Santang where is central production of Talas banana in Halongs District Balangans Regency. Primary data collection through direct interviews to respondents of talas banana farmers that obtained 51 respondents. The multivariate variables that influenced income are age of farmer, level of education, number of family, number of tree and selling price of talas banana. The analysis used multiple regression with Cobb Douglass function. Based on the results that determinan coefficient (R square) is 0.617 mean that regression model of farmer income relatively good enough. The number of F statistik 14,496 with sig. 0,000 refered to accepted thus hypothesis which stated that variable of age, education level, number of family dependent, number of tree and selling price have simultaneously effect to talas banana farmer income. While significantly obtained t test result where number of family dependent, number of tree and selling price individually effect to farmer income. So the program of Balangan Regencey for increasing talas banana farmer income can conduct with concern for farmer with larger number of family dependent, with seedling grant of talas banana or extension land for talas banana planting, and secure for floor price of talas banana when large harvest happened.

Keywords: *multivariate variables, multiple regression analysis, farmers income, talas banana*

PENDAHULUAN

Kecamatan Halong merupakan sentra produksi pisang talas di Kabupaten Balangan. Terdapat 4 desa di Kecamatan Halong yang banyak penduduknya berkebun pisang talas yaitu Desa Binuang Santang, Desa Marajai, Desa Uren dan Desa Mamigang. Berdasarkan survey pendahuluan jumlah tanaman pisang talas di Desa Binuang Santang sebanyak 7.600 pohon dengan jumlah produksi 33,8 kuintal/bulan, Desa Marajai sebanyak 5.500 pohon dengan jumlah produksi 37,4 kuintal /bulan, Desa Uren sebanyak 9.850 pohon dengan jumlah produksi 52 kuintal/bulan dan Desa Mamigang sebanyak 79.400 dengan pohon jumlah produksi pisang talas 4,8 kuintal/bulan pisang talas. Keempat desa tersebut memang merupakan daerah dataran tinggi dan menjadi sentra perkebunan tanaman pisang talas.

Penelitian ini tertarik untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani pisang talas di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Variabel penelitian yang digunakan berupa variabel multivariat yakni bukan hanya variable ekonomi namun juga memasukkan variabel sosial. selain itu pula adanya perubahan harga jual. Selain variabel harga jual pisang talas yang mempengaruhi pendapatannya perlu diteliti pengaruh variabel lainnya seperti tingkat pendidikan, umur, jumlah pohon.

5ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN CETAK 1412-1468

Harga jual pisang talas di wilayah Kecamatan Halong yang bervariasi mulai dari harga Rp.150-Rp.200/biji untuk buah yang kecil dan harga Rp.250-Rp.300/biji untuk buah pisang talas yang berukuran besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sentra produksi pisang talas di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan pada bulan April-Juli 2017. Pengumpulan data dengan wawancara terhadap responden petani pisang talas. Populasi petani pisang talas di Kecamatah Halong berjumlah 105 orang. Penentuan sampel responden berdasarkan rumus slovindengan nilai kritis 10% (Ruslan, 2010) diperoleh perhitungan sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
e : Nilai Kritis

$$n = \frac{105}{1 + 105\ (0,1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105\ (0,01)}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

n = 51, 219 dibulatkan menjadi51 responden

Selanjutnya sebanyak 51 petani pisang talas atau responden secara propotioned sampling dari masing-masing desa didapatkan sampel sebanyak 12 responden untuk Desa Uren, 15 responden Desa Mamigang, 12 responden Desa Marajai dan Desa Binuang Santang sebanyak 12 responden.

Metode Analisis Data

Pengelolaan data penelitian dengan menggunakan *Softwere Statistical Productsand Solution Services* (SPSS) versi 20. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah fungsi pendapatan Cobb Douglass yang dilinearkan parameternya (Soekartawi,2001) sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = b0 + b_1\text{Ln}X_1 + b_2\text{Ln}X_2 + b_3\text{Ln}X_3 + b_4\text{Ln}X_4 + b_5\text{Ln}X_5 + e$$

Dimana :

Y : Pendapatan Petani PisangTalas (Rp)
b_0 : *Intercept* atau *konstanta*
$b_1b_2b_3b_4b_5$: *Koefisien Regresi*
X_1 : Umur Petani PisangTalas (Tahun)
X_2 : Pendidikan (Tingkat pendidikan)
X_3 : Tanggungan Keluarga (Orang)
X_4 : Jumlah Pohon Pisang Talas (Rumpun/pohon)
X_5 : Harga Jual PisangTalas (Rp/Kg)
e : Error

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dari hasil estimasi koefisien regresi untuk mengetahui terjadi tidaknya penyimpana dari kondisi yang diharapkan atau diasumsikan agar penyelesaian persamaan dihasilkan estimasi yang BLUE (*Best Linear Unibased Estimator*). Uji asumsi klasik yangyang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2). Besaran ini perlu dilihat dahulu dalam uji hioptesis untuk mengetahui goodness of fit atau kesesuaian model atau fungsi yang dipakai dalam peneltiaan. Menurut Suliyanto (2011) untuk menghitung besarnya koefisien determinasi dapat digunakan rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y-\hat{Y})^2}{\sum(Y-\bar{Y})^2}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi
$(Y - \hat{Y})^2$: Kuadrat selisih nilai Y rill dengan nilai Y prediksi

5ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN CETAK 1412-1468

$(Y - \bar{Y})^2$: Kuadrat selisih nilai Y rill dengan nilai Y rata-rata

Adapun kelemahanya yaitu pada bias terhadap jumlah variable bebas, jika terjadi penambahan variabel bebas maka nilai R^2 akan meningkat meskipun tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga untuk mengurangi kelemahan tersebut digunakan R^2 yang telah disesuaikan yaitu dengan melihat nilai Adjusted R Square (R^2_{Adj}) yaitu dengan rumus :

$$R^2 = R^2 - \frac{P\,(1-R^2)}{N-P-1}$$

Keterangan :
R^2 : Koefisien Determinasi
N : Ukuran sampel
P : Jumlah Variabel bebas

Uji Statistik F. Uji statistik F sangat sering digunakan untuk menguji secara menyeluruh pada sebuah persamaan regresi. Formulasi hipotesis secara simultan semua faktor berpengaruh dalam model fungsi pendapatan petani pisang talas sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = \ldots = b_5 = 0$
$H_a : b_1 = b_2 = \ldots = b_5 \neq 0$

Nilai F statistic diperoleh dengan persamaan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1- R^2/(n-k)}$$

Keterangan :
F : nilai F hitung
R^2 : koefisien determinasi
k : jumlah variabel
n : jumlah pengamatan (jumlah sampel)

Kaidah keputusan dalam uji F dapat dilihat dari hasil tabel ANOVA hasil olahan SPSS 20.0 dengan melihat nilai sig. jika lebeh kecil dari tingkat α = 5% maka Ho ditolak berarti semua variabel bersama-sama mempengaruhi pendapatan petani pisang talas .

Uji Statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara individu berpengaruh terhadap pendapatan petani pisang talas. Persamaan t statistik menurut Suliyanto (2011) sebagai berikut :

$$t_h = \frac{bj}{Sbj}$$

Keterangan :
t_h : nilai t hitung
bj : Koefisienregresi
Sbj : Kesalahan baku koefisien regresi

Kaidah keputusannya dengan melihat tabel coeffisent dari hasil olahan SPSS 20.0 dengan melihat nilai sig. masing-masing koefisien jika lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditetapkan maka Ho ditolak berarti masing-masing variabel secara individu mempengaruhi pendapatan petani pisang talas .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil awal estimasi fungsi linear pendapatan petani pisang talas di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan menunjukkan nilai Koefisien Determinasi yang relative kecil sebesar 0,371 dengan uji normalitas terjadi sebaran distribusi yang cukup nyata dimana data berada cukup banyak di sebelah kiri atas dan kemiringan histogram ke arah kanan. Disamping itu dari uji heterokedastisitas terdapat penumpukan data yang menunjukkan adanya penyimpangan asumsi homokedastisitas. Sehingga dilakukan perbaikan dengan menggunakan fungsi Cobb Douglass dan dilakukan transformasi data dengan mengalikan semua data dengan 1/harga jual untuk menormalkan distribusi data error.

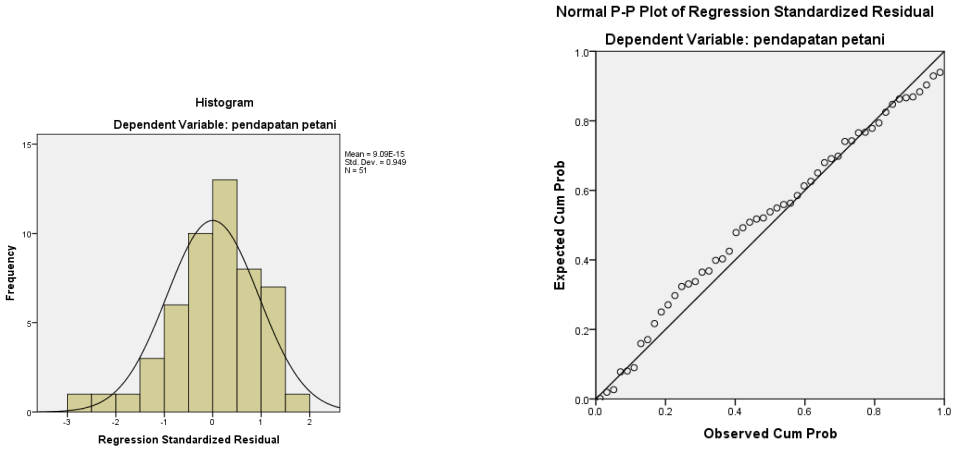
Berikut ini diuraikan hasil uji asumsi klasik setelah transformasi data yang dibatasi pada uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas pada estimasi fungsi pendapatan petani pisang talang di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas dengan menggunakan hist**o**gram yang menggambarkan variabel dependent sebagai sumbu vertikal dan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagi sumbu

5ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN CETAK 1412-1468

horizontal membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Sedangkan pada gambar P-P Plot data residual tersebar pada garis diagonal walaupun ada sedikit ketidaknormalan namun dengan kondisi yang lebih baik sehingga hasil estimasi regresi masih layak digunakan (Suliyanto, 2011).



Gambar 1. Hasil Uji normalitas dengan metode grafik

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (High Variance Factor).Multikolonieritas terjadi apabila VIF>10. Nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas (unmur, Pendidikan terakhir, jumlah tanggungan keluarga, jumlah poho, harga jual) kurang dari 10. Data ini menunjukan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas (tabel 1.).

Tabel 1. Hasil Uji Multikolonieritas dengan menggunakan nilai VIF.

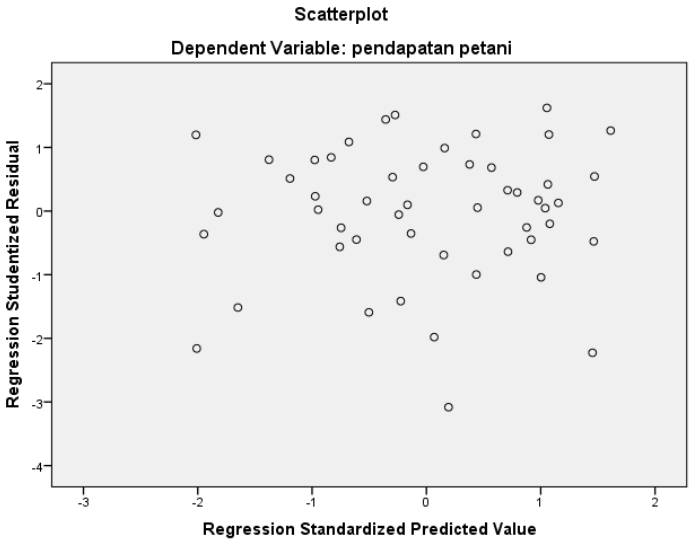
Variabel	Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Umur	0.273	3.666	Tidak ada Multikolonieritas
Pendidikan terakhir	0.521	1.919	Tidak ada Multikolonieritas
Jumlah tanggunagn keluarga	0.841	1.190	Tidak ada Multikolonieritas
Jumlah Pohon	0.529	1.890	Tidak ada Multikolonieritas
Harga Jual	0.245	4.084	Tidak ada Multikolonieritas

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah fungsi pendapatan petani pisang Talas terdapat varian gangguan estimasi dengan metode OLS tidak bernilai konstan. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan mengamati scatterplot. Pada gambar tersebut nampak titik-titik relatif menyebar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

5ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN CETAK 1412-1468



Gambar 2. Grafik Scatterplot uji asumsi klasik heterokedastisitas

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,617 (Lampiran 1) yang lebih tinggi setelah merubah fungsi regresi linear biasa menjadi fungsi Cobb Douglas dan stransformasi data. Hal ini menunjukan 61,7% variasi jumlah pendapatan petani pisang talas dapat dijelaskan oleh variabel umur (X_1), pendidikan terakhir (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan jumlah pohon (X_4) dan harga jual (X_5). Sedangkan 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi. Nilai R^2 sebesar 0,617 menunjukkan, model regresi dapat dikategorikan cukup baik dipergunakan sebagai penduga fungsi pendapatan.

Uji Statistik F

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,496 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan faktor umur (X_1), pendidikan terakhir (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), jumlah pohon (X_4) dan harga jual (X_5). secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan petani pisang talas.

Tabel 2. Hasil Uji F Fungsi Pendapatan petani pisang talas diKecamatan Halong Kabupaten Balangan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.966	5	8.793	14.496	.000[b]
	Residual	27.296	45	.607		
	Total	71.262	50			

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Uji statistik t

Hasil uji t menunjukkan faktor yang berpengaruh secara individual adalah jumlah tanggungan keluarga, jumlah pohon dan harga jual. Selanjutnya berdasarkan hasil uji asumsi klasik fungsi pendapatan dugaan dapat digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhinya.

5ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN CETAK 1412-1468

Tabel 4. Estimasi parameter dugaan fungsi pendapatan Usaha Karamba Ikan Mas di Desa Simpang Tiga Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Signifikansi
Konstanta	-0.739	-0.214	0.832
umur (X_1)	-0.118	-0.255	0.800
Pendidikan terakhir (X_2)	0.168	.0751	0.457
Jumlah tanggungan keluarga (X_3)	0.163	1.995	0.052**
Jumlah pohon (X_4)	0.778	2.884	0.006***
Harga jual(X_5)	0.466	1.517	0.136*

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Keterangan : *** Tingkat Signifikasi dengan α= 1%
** Tingkat Signifikasi dengan α= 10%
* Tingkat Signifikasi dengan α= 15%

Model Regresi Linear Berganda

Setelah data dipastikan tidak ada penyimpangan asumsi klasik, maka persyaratan untuk membuat sebuah model regresi linear berganda telah dipenuhi. Analisis digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel indipenden yang meliputi: umur (X_1), pendidikan terakhir (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), jumlah pohon (X_4) dan harga jual (X_5) terhadap variabel dependen yaitu jumlah pendapatan petani pisang talas (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$\text{Ln } \hat{Y} = -0.739 - 0.118\text{Ln}X_1 + 0.168\text{Ln}X_2 + 0{,}163\text{Ln}X_3 + 0.778\text{Ln } X_4 + 0.466\text{Ln } X_5$ atau

$\hat{y} = -0.739x_1^{-0.118}\ x_2^{0.168}\ x_3^{0{,}163}\ x_4^{0.778}\ x_5^{0.466}$

Dimana: $\hat{y} = \text{Ln}\hat{Y}$

$x_1 = \text{ln}X_1$ $x_2 = \text{ln}X_2$ $x_5 = \text{ln}X_5$

$x_3 = \text{ln}X_3$ $x_4 = \text{ln}X_4$

Berdasarkan hasil estimasi dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang berpegaruh determinan terhadap pendapatan petani pisang talas di daerah penelitian adalah jumlah tanggungan keluarga (X_3) dengan tingkat signifikansi 10%, jumlah pohon (X_4) dengan tingkat signifikasi α = 1% dan harga jual (X_5) dengan tingkat α = 15%. Sedangkan secara statistik faktor umur (X_1)dan pendidikan akhir (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani pisang talas.

Berdasarkan hasil analisis model regresi berganda fungsi Cobb Douglass pendapatan petani pisang talas di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan faktor yang determinan dapat dijelaskan sebagi berikut:

a. **Jumlah tanggungan keluarga (X_3)**. Koefisien regresi sebesar 0.163 dengan tanda besaran positif berarti terdapat pengaruh positif dengan jumlah tanggungan keluarga dengan besarnya pendapatan petani pisang talas. Semakin banyak jumlah keluarga akan mendorong petani bekerja giat meningkatkan hasil kebun pisangnya agar meningkatkan pendapatannyan. Jadi jika bertambah jumlah tanggungan keuarga sebesar 10% akan meningkatkan pendapatan sebesar 1,63% dan sebaliknya.
b. **Jumlah pohon (X_4).** Koefisien regresi jumlah pohon sebesar 0,778 menunjukan bahwa setiap peningkatan jumlah pohon 10% akan meningkatkan pendapatan petani pisang talas sebesar 7,78%. Peningkatan jumlah pohon merupakan cara yang paling rasional untuk meningkatkan pendapatan. Sehingga program perluasan areal tanam petani akan berpotensi berhasil meningkatkan pendapatan petani pisang talas

5ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN CETAK 1412-1468

c. **Harga jual (X_5).** Koefisien regresi harga jual sebesar 0,466 menunjukkan peningkatan harga jual 10% akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 4,66%. Besaran koefisien regresi pada fungsi Cobb Douglass menunjukkan juga elastisitas pendapatan dari faktor produksi yang mempengaruhi. Program pemerintah menjaga harga dasar pisang talas sangat berpotensi untuk keberhasilan upaya peningkatan pendapatan petani pisang talas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil estimasi fungsi pendapatan petani pisang talas di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yangmenggunakan fungsi Cobb Douglass dengan faktor umur (X_1), pendidikan terakhir (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), jumlah pohon (X_4) dan harga jual (X_5) menunjukkan model bias digunakan berdasarkan uji asumsi klasik. Semua faktor tersebut secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu jumlah pendapatan petani pisang talas (Y).

Faktor-faktor yang berpegaruh determinan terhadap pendapatan petani pisang talas di daerah penelitian adalah jumlah tanggungan keluarga (X_3) dengan tingkat signifikansi 10%, jumlah pohon (X_4) dengan tingkat signifikasi $\alpha = 1\%$ dan harga jual (X_5) dengan tingkat $\alpha = 15\%$. Sedangkan secara statistik faktor umur (X_1)dan pendidikan akhir (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani pisang talas.

Saran

1. Upaya peningkatan pendapatan petani pisang talas di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan dengan memperhatikan 3 faktor yang berpengaruh yakni jumlah tanggungan keluarga, jumlah pohon dan harga jual, sehingga program yang dilakukan akan tepat sasaran.
2. Perlu penelitian lebih lanjut dengan analisis lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor lain yang belum dmasukkan ke dalam model sebesar 38,3%.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan. 2016. *Kabupaten Balangan Dalam Angka 2016*. Balangan. Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan. 2016. *Kecamatan Halong Dalam Angka 2016*. Balangan. Badan Pusat Statistik

Soekartawi.2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sarwoko. 2005. Dasar-dasar Ekonometrika. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Andi. Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Usman, Hardius dan Nurdin Sobari. 2013. Aplikasi Teknik Multivariate untuk Riset Pemasaran. PT. Rajagrafindo Perkasa. Jakarta.

5ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN CETAK 1412-1468

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan keluarga, jumlah pohon, harga jual dan pendapatan responden petani pisang talas di Desa Uren, Mamigang, Marajai dan Binuang Santang, Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

No	Umur (Th)	Pendidikan Terakhir	Jlh. Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Jmlh. Pohon	Harga Jual (Rp/Kg)	Pendapatan (Rp/bulan)
1.	31	4	2	700	3000	890.000
2.	36	1	1	1000	3000	525.000
3.	46	1	2	1100	2000	940.000
4.	35	1	5	500	4000	740.000
5.	42	2	1	500	2000	700.000
6.	44	2	3	600	3000	525.000
7.	28	4	2	400	3000	613.300
8.	36	1	4	500	3000	540.000
9.	49	1	2	800	2000	138.300
10.	41	1	3	500	2000	240.000
11.	24	4	1	500	2000	345.800
12.	39	2	4	500	3000	1.120.000
13.	65	2	2	500	5000	1.860.000
14.	51	2	3	300	4000	1.140.000
15.	37	4	4	400	4000	2.760.000
16.	38	2	2	600	5000	1.940.000
17.	50	1	3	1000	5000	940.000
18.	87	1	1	700	4000	1.906.700
19.	45	1	5	500	4000	2.350.000
20.	40	2	5	500	4000	651.700
21.	45	1	2	200	4000	455.000
22.	36	1	3	300	4000	314.200
23.	45	1	1	300	4000	704.200
24.	52	2	3	200	5000	160.000
25.	35	4	3	600	6000	760.000
26.	32	4	3	630	6000	5.805.000
27.	37	1	5	500	7000	1.517.300
28.	41	3	4	700	7000	1.528.300
29.	38	2	4	520	7000	1.798.300
30.	46	1	1	800	4000	893.300
31.	40	2	3	500	6000	1.613.300
32.	27	2	2	800	6000	1.533.300
33.	27	1	2	600	7000	3.540.000
34.	33	1	2	1000	7000	3.240.000
35.	67	1	0	1000	4000	1.566.700
36.	52	2	1	600	4000	1.100.000
37.	39	2	2	600	6000	1.700.000
38.	27	2	1	500	6000	1.820.000
39.	38	1	2	500	7000	1.040.000

5ZIRAA'AH, Volume 43 Nomor 2, Juni 2018 Halaman 157-165 ISSN CETAK 1412-1468

40.	39	5	3	1000	6000	503.300
41.	38	2	5	1000	4000	1.533.300
42.	50	1	2	500	5000	183.300
43.	48	1	4	500	5000	900.000
44.	46	5	4	1000	5000	2.833.300
45.	53	2	6	1000	4000	695.000
46.	53	2	2	1300	5000	2.193.300
47.	45	1	3	500	5000	528.300
48.	52	1	0	500	4000	800.000
49.	77	1	2	500	6000	2.300.000
50.	40	2	4	1000	5000	1.300.000
51.	31	4	3	800	7000	6.346.700

Lampiran 2. Hasil Olahan data dengan SPSS 20.0

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	.617	.574	.77883

a. Predictors: (Constant), harga jual, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan terakhir, jumlah pohon, umur

b. Dependent Variable: pendapatan petani

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.739	3.454		-.214	.832		
	umur	-.118	.463	-.045	-.255	.800	.273	3.666
	pendidikan terakhir	.168	.224	.096	.751	.457	.521	1.919
	jumlah tanggungan keluarga	.163	.081	.201	1.995	.052	.841	1.190
	jumlah pohon	.778	.270	.366	2.884	.006	.529	1.890
	harga jual	.466	.307	.283	1.517	.136	.245	4.084

a. Dependent Variable: pendapatan petani